

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI DAN KEMAMPUAN FINANSIAL MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH

David Stiven Perdana¹, Ahmad Hasrul Maulana Kidam², Ana Magfiroh³
Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia
e-mail: ¹stivenperdana@gmail.com, ²idamjr01@gmail.com,
³magfiroha442@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of financial understanding and ability on Sharia capital market investment decisions of students majoring in Sharia Economics at IAI Ibrahimy Banyuwangi with a sample size of 31 students. The results of this research state that Investment Understanding (X1) has a positive effect on Investment Decisions (Y). This can happen because the calculated t value of 2.436 is greater than the t table value of 2.048 with a significance value of 0.021 which is smaller than 0.05. Financial Capability (X2) has no positive effect on Investment Decisions (Y). It can be seen from the calculated t value of 0.944 which is smaller than the t table value of 2.04841 with a significance value of 0.353 which is greater than 0.05. Investment Understanding (X1) and Financial Capability (X2) jointly influence Investment Decisions (Y). It can be seen that the calculated F value is 9.880 which is greater than the F table 3.35 with a significance value of 0.001 which is smaller than 0.05. Calculation of the Coefficient of Determination (R²) shows a value of 0.372 or 37.2%. This shows that the independent variables in this research, namely Investment Understanding (X1) and Financial Capability (X2), can only explain 37.2% of the dependent variable, namely Investment Decisions (Y), while the remaining 62.8% is explained or influenced by the variable others not included in this study.

Keywords : *Investment Understanding, Financial Capabilities, Investment Decisions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi pasar modal Syariah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAI Ibrahimy Banyuwangi dengan jumlah sampel 31 Mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pemahaman Investasi (X1) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini dapat terjadi karena nilai t hitung 2,436 lebih besar dari nilai t tabel 2,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan Finansial (X2) tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y). Dapat dilihat dari nilai t hitung 0,944 lebih kecil dari nilai t tabel 2,04841 dengan nilai signifikansi 0,353 lebih besar dari 0,05. Pemahaman

Investasi (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Investasi (Y) dapat diketahui nilai F hitung 9,880 lebih besar dari F tabel 3,35 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Penghitungan Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan nilai 0,372 atau 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Investasi (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) hanya dapat menjelaskan sebesar 37,2% terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y), sedangkan sisanya 62,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pemahaman Investasi, Kemampuan Finansial, Keputusan Investasi*

Accepted: 30 December 2023	Reviewed: 24 February 2024	Published: 17 May 2024
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------

A. Pendahuluan

Keberadaan pasar modal dalam aktivitas perekonomian sebuah negara sangat penting sebagai media investasi dan wadah penyediaan modal bagi perusahaan untuk membesarkan aktivitas perdagangannya. Pasar modal juga berfungsi sebagai tempat pencairan kepemilikan saham sebuah perusahaan dengan menjualnya. Melalui pasar modal, potensi dana yang ada di masyarakat dapat dimobilisasikan dan dialokasikan untuk pembiayaan proyek investasi. Dengan demikian, pentingnya peranan pasar modal adalah dalam rangka memobilisasi dana dari masyarakat dan dapat juga dijadikan sebagai indikator perekonomian negara. Namun demikian, pasar modal yang ada selama ini diakui mengandung berbagai hal yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, seperti riba, *maisir* dan *gharar*.

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan surat berharga, perusahaan publik, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pasar modal berdasarkan prinsip syariah Islam (Azis, 2010). Pemahaman perihal investasi, juga diperlukan untuk melakukan investasi. Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (Nisa, 2017). Dampak yang akan dicapai akan semakin baik apabila pengambilan keputusan didasari oleh pemahaman yang baik.

Pemahaman dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian (Pajar & Pustakaningsih, 2017). Terdapat lima indikator pemahaman investasi berdasarkan konsep (Nur Aini et al., 2019) yaitu: (1)

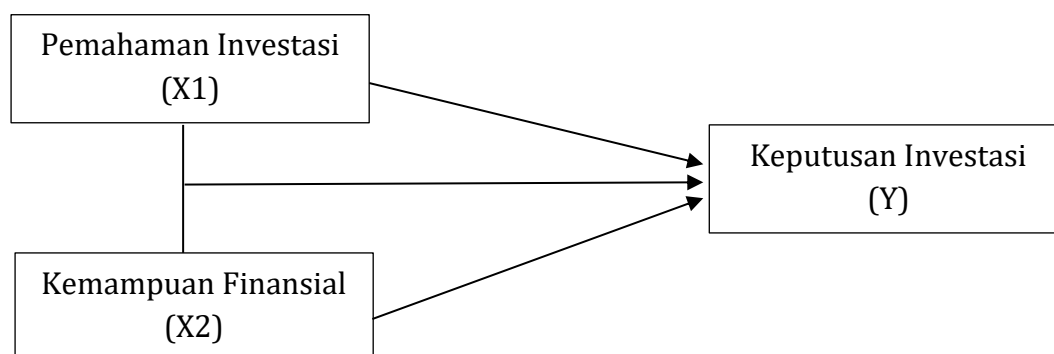
Informasi investasi; (2) Pengetahuan tentang investasi; (3) Pemahaman dasar investasi; (4) Tujuan investasi; (5) Kepemilikan saham.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, perlu diketahui terlebih dahulu terkait kemampuan keuangan. Agar dana yang akan diinvestasikan tidak terbuang percuma. Kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dalam pengelolaan keuangan, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan seseorang akan memengaruhi pemilihan, keputusan dalam membeli atau menggunakan pemahaman tertentu (Tamam & Ihsanuddin, 2023). Adapun indikator-indikator pada variabel kemampuan finansial, yaitu: (1) Pengetahuan tentang keuangan secara umum; (2) Estimasi dana untuk berinvestasi; (3) Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku pada saat ini.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan dengan mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang mampu memberikan keuntungan di masa mendatang. Manfaat yang akan datang dibayangi ketidakpastian atau adanya risiko investasi sehingga dalam pengambilan keputusan investasi harus melalui proses evaluasi yang cermat mengenai perhitungan tingkat keuntungan (*return*) dan resiko investasi (Novianggie & Asandimitra, 2019). Adapun indikator variabel keputusan investasi, yaitu; (1) Kemantapan sebuah pemahaman; (2) Kebiasaan dalam membeli pemahaman; (3) Memberikan informasi kepada orang lain; (4) Melakukan pembelian ulang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pemahaman Investasi (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel sebanyak 31 mahasiswa (Sugiyono, 2018). Adapun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kerangka berpikir diatas menjelaskan, garis atas adalah mencari pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi pasar modal syariah secara parsial. Garis tengah menjelaskan pengaruh pemahaman investasi dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi secara simultan. Garis bawah menjelaskan pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan investasi secara parsial. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penyebaran angket melalui *Google Form*.

Untuk menguji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi linear berganda yaitu untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Setelah valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Adapun persamaan yang digunakan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

C. Hasil dan Pembahasan

Pasar modal Syariah tidak terlepas dari yang namanya risiko, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila adanya kesalahan pembukuan perusahaan, permasalahan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman. Tidak melihat kerugian yang terjadi bila penanam modal melakukan praktik investasi yang tidak rasional, tentunya akan mengakibatkan kerugian finansial. Kerugian yang disebabkan dari adanya risiko finansial ini bisa sangat beragam, antara lain kehilangan aset, mengalami jumlah kerugian yang besar, arus kas atau cashflow yang terganggu, dan kurangnya pemahaman terkait pasar modal.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur (tes) benar-benar menggambarkan apa yang akan diukur. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Bawono, 2006).

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikansi (α) 5%. Artinya suatu item dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pengujian item dinyatakan tidak valid. Apabila nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka instrumen dinyatakan valid sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari lebih dari 0,05, maka instrumen dinyatakan tidak

valid. Untuk menentukan item valid atau tidak valid dikonsultasikan dengan tabel *product moment*.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig.	Ket
Pemahaman Investasi (X1)	X1_1	0,367	0,527	0,002	Valid
	X1_2	0,367	0,631	0,000	Valid
	X1_3	0,367	0,515	0,003	Valid
	X1_4	0,367	0,459	0,009	Valid
	X1_5	0,367	0,431	0,016	Valid
Kemampuan Finansial (X1)	X2_1	0,367	0,591	0,000	Valid
	X2_2	0,367	0,722	0,000	Valid
	X2_3	0,367	0,491	0,005	Valid
	X2_4	0,367	0,756	0,000	Valid
	X2_5	0,367	0,690	0,000	Valid
	X2_6	0,367	0,571	0,001	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,367	0,445	0,012	Valid
	Y2	0,367	0,554	0,001	Valid
	Y3	0,367	0,779	0,000	Valid
	Y4	0,367	0,629	0,000	Valid
	Y5	0,367	0,549	0,001	Valid
	Y6	0,367	0,774	0,000	Valid

Sumber : output SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, bahwa nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka seluruh instrumen pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengajuan tersebut memperlihatkan hasil yang tetap. Sehingga instrumen dikatakan reliabel akan menghasilkan data yang benar atau data yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Dalam uji reliabilitas menggunakan metode pengukuran yang sering digunakan yaitu cronbach's alpha. Jika nilai *cronbach's alpha* $<$ 0,6 maka dinyatakan kurang reliabel dan apabila nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,691	Reliabel
Kemampuan Finansial (X2)	0,758	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,749	Reliabel

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa semua variabel menghasilkan *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06, sehingga dapat diartikan semua item masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

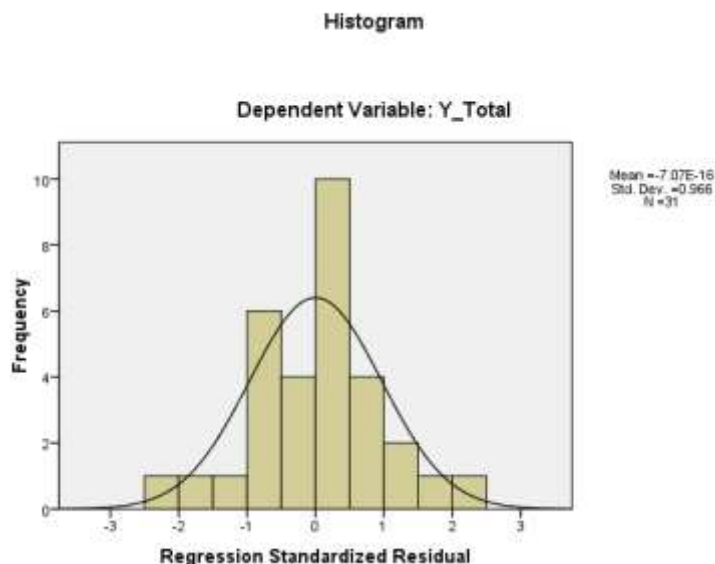
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum melakukan analisis data, untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan model diantaranya berbentuk histogram. P-Plot maupun *one-simple kolmogrov-sminov test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas (*Bell-shaped curve*)

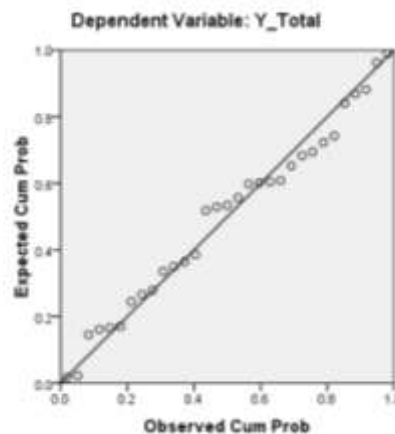


Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan pada grafik di atas hasil uji normalitas histogram dalam *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) maka nilai residual/perbedaan dapat dinyatakan normal atau data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Normalitas (P-Plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa terlihat titik-titik pada sumbu diagonal mengikuti dan mendekati garis, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan linier atau tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total *	Between Groups	(Combined)	125.937	7	17.991	4.575	.003
X1_Total		Linearity	85.493	1	85.493	21.740	.000
		Deviation from Linearity	40.444	6	6.741	1.714	.163
	Within Groups		90.450	23	3.933		
	Total		216.387	30			

Sumber : Output SPSS 16

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar 0,163 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,163 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel pemahaman (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y), sehingga kedua ini variabel ini dapat digunakan untuk melakukan analisis data lebih lanjut.

Tabel 6
Hasil Uji Linieritas Variabel X2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total *	Between Groups	(Combined)	140.137	11	12.740	3.174	.013
X2_Total		Linearity	62.637	1	62.637	15.608	.001
		Deviation from Linearity	77.500	10	7.750	1.931	.104
	Within Groups		76.250	19	4.013		
	Total		216.387	30			

Sumber : output SPSS

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada garis Linearity sebesar 0,104 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Kemampuan Finansial (X2) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). sehingga kedua ini variabel ini dapat digunakan untuk melakukan analisis data lebih lanjut.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi dengan patokan nilai VIF (Varian Inflation Faktor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.417	3.868		1.918	.065		
	X1_Total	.632	.259	.494	2.436	.021	.509	1.966
	X2_Total	.142	.151	.191	.944	.353	.509	1.966

a. Dependent Variable: Y_Total

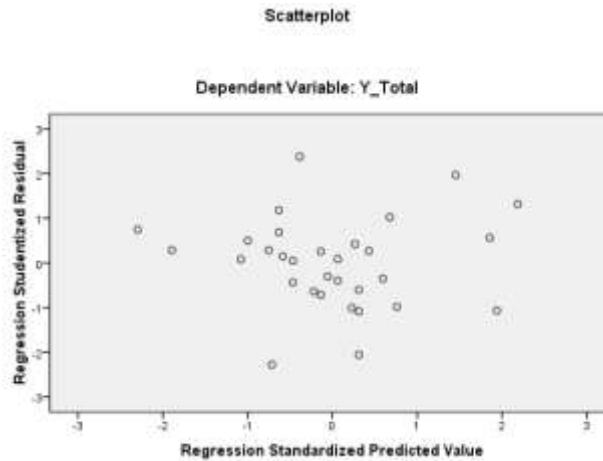
Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji multikolinieritas pada tabel *coefficients* nilai VIF (*Varian Inflation Faktor*) sebesar $1,966 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,509 > 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pemahaman dan kemampuan finansial tidak terdapat gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas diperlukan uji menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan residualnya ZPRED.

Tabel 8
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas, dibawah atau disekitar angka 0 dan tidak mengumpul diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastitas sehingga layak digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pasar modal syariah berdasarkan variabel independen (pemahaman dan kemampuan finansial).

3. Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.417	3.868		1.918	.065
	X1_Total	.632	.259	.494	2.436	.021
	X2_Total	.142	.151	.191	.944	.353

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Output SPSS 16

Uji T (Parsial) digunakan untuk membuktikan pengaruh antara pemahaman dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi pasar modal syariah secara sendiri-sendiri (parsial). Untuk menentukan nilai t tabel dengan menggunakan

tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = (n-2) = 31-2 = 29$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,045.

a. Pengaruh Pemahaman (X1) Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi (Y) Pasar Modal Syariah

Dari hasil rekapitulasi statistika pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,436 > 2,045$) dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pemahaman (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi (Y) pasar modal syariah.

b. Pengaruh Kemampuan Finansial (X2) Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi (Y) Pasar Modal Syariah

Dari hasil rekapitulasi statistika pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,944 < 2,045$) dan nilai signifikansi $0,353 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kemampuan finansial (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi (Y) pasar modal syariah.

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan hasil nilai Fhitung dan Ftabel dengan $\alpha = 0,05$. F tabel dalam penelitian ini dapat dicari pada tabel statistik dengan $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$ dan $df_2 = n-k = 31 - 3 = 28$ (dengan ketentuan n adalah jumlah sample dan k adalah jumlah variabel) Sehingga ditemukan F tabel sebesar 3,34.

Berikut adalah hasil penelitian yang diolah menggunakan software SPSS 16 pengujian hipotesis uji T :

Tabel 10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.528	2	44.764	9.880	.001 ^a
	Residual	126.859	28	4.531		
	Total	216.387	30			

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel ($9,880 > 3,34$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

pemahaman dan kemampuan finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal syariah.

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji t, *output* analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,417, koefisien variabel pemahaman (X1) sebesar 0,632, dan variabel kemampuan finansial (X2) sebesar 0,142. Sehingga dapat dibentuk sebuah model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 7,417 + 0,632X_1 + 0,142X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman (X1) Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi pemahaman bernilai 0,632 artinya jika variabel X2 tetap dan pemahaman mengalami kenaikan satu poin, maka keputusan investasi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,632. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman dengan keputusan investasi. Artinya semakin tinggi mahasiswa memiliki pemahaman maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi pasar modal syariah.
- 2) Kemampuan Finansial (X2) Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi pemahaman bernilai 0,142 artinya jika variabel X1 tetap dan kemampuan finansial mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,142 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan finansial dengan keputusan investasi. Artinya semakin tinggi kemampuan finansial mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi pasar modal syariah.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila dalam R² semakin besar, maka presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) makin tinggi. Berlaku sebaliknya jika nilai R² semakin kecil maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin rendah.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.372	2.129

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

c. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* (R^2 adj) adalah sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemahaman (X1) dan kemampuan finansial (X2) hanya dapat menjelaskan sebesar 37,2% terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y), sedangkan sisanya 63,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi (R^2) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,372 atau 37,2% ini artinya koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi rendah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data dalam pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan pada pembahasan maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal syariah.
2. Kemampuan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal syariah.
3. Pemahaman dan kemampuan finansial secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal Syariah.

Daftar Rujukan

- Azis, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*.
Bawono. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.

<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>

- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Nur Aini, Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Pajar, R. C., & Pustakaningsih, A. (2017). Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita*, 1(2), 1–16.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta.
- Tamam, A. B., & Ihsanuddin, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.58518/AL-MUSTHOFA.V6I1.1678>